



PPKM TURUN KE LEVEL 2

Potensi Kerumunan Masih Jadi Ancaman

YOGYA (KR) - Status PPKM di Kota Yogya termasuk seluruh kabupaten di DIY akhirnya turun ke level 2. Kendati demikian potensi kegiatan berkerumun masih menjadi ancaman terhadap tegaknya protokol kesehatan.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Haryadi Suyuti, mengaku satu sisi penurunan level yang diputuskan pemerintah pusat menjadi penanda pengendalian kasus Covid-19. Akan tetapi di sisi lain hal itu justru membuat Pemkot merasa khawatir.

"Saat PPKM level 3 saja kunjungan sudah cukup tinggi, terutama wisatawan dari luar daerah. Apalagi setelah turun di level 2," jelasnya, Selasa (19/10).

Dalam dua pekan terakhir, wisatawan luar daerah yang memasuki Kota Yogya sudah sulit dibendung meski destinasi wisata belum seluruhnya menerima kunjungan. Hal itu bisa dilihat dari ratusan bus pariwisata yang parkir di wilayah perbatasan dan membludaknya pengunjung di Malioboro. Selain

itu tamu di perhotelan juga menunjukkan lonjakan dibanding dua pekan sebelumnya.

Haryadi mengaku, sejumlah pengetatan layaknya PPKM di level 3 masih akan tetap dilakukan. Hal ini agar masyarakat tidak lantasi euforia dan menilai jika Covid-19 sudah tidak ada.

"Jadi bukan PPKM level 2 namun rasa level 1. Tetapi prosedur level 3 akan tetap kami kedepankan. Kita tidak boleh lengah dan mengira Covid-19 sudah hilang dari Kota Yogya maupun DIY," tegasnya.

Kendati demikian, kebijakan PPKM level 2 yang diputuskan pemerintah pusat akan sepeleuhnya dijalankan. Termasuk berbagai kelonggaran yang diberikan kepada masyarakat dibanding level sebelumnya. Hanya, Haryadi mengimbau agar kedisiplinan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan tetap dijaga.

Penurunan level 2 di wilayah DIY ini, imbuhnya, tak lain karena percepatan vaksinasi serta kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan.

Salah satunya ialah upaya mengurangi mobilitas di luar rumah sehingga harus tetap dipertahankan.

Oleh karena itu, terkait kegiatan yang menimbulkan kerumunan akan menjadi pengawasan prioritas. Pasalnya, ketika masyarakat sudah berkerumun maka protokol kesehatan rentan terabaikan.

"Kita akan sangat berhati-hati dalam membuka kegiatan yang berpotensi kerumunan. Jika kerumunan terjadi, nanti ada penularan lagi. Jangan lupa, pandemi masih ada," tandasnya.

Sementara dalam sepekan terakhir, jumlah tambahan kasus di Kota Yogya sudah tergolong cukup rendah. Rata-rata dalam sehari hanya ditemukan di bawah lima kasus. Kemarin pun hanya terdapat empat kasus baru dan sepuluh pasien dinyatakan sembuh atau selesai menjalani isolasi serta tidak ada kasus meninggal dunia. Kasus aktif pun kini tersisa 57 kasus. Tingkat kesembuhan yang lebih tinggi dibanding temuan kasus baru menunjukkan pengendalian yang terjaga. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005